

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia perusahaan menjadi salah satu komponen utama. Sumber daya manusia (SDM), dan khususnya pekerja, memainkan peran penting dalam organisasi karena SDM bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi manajemen secara strategis. Mengingat bahwa pekerja melakukan proses manufaktur, tenaga kerja karyawan memiliki dampak yang signifikan. Organisasi membutuhkan tenaga kerja dengan kinerja yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan dan yang berbakat serta kompeten di bidang yang telah ditentukan. Dalam sebuah perusahaan, proses produksi ialah rangkayan aktivitas dima sangat berpengaruh. Kinerja perusahaan akan memburuk jika perusahaan berhenti berproduksi (Sebayu & AR, 2023)

Kemampuan suatu produk untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan sesuai dengan keinginan dan kemauannya inilah yang disebut sebagai kualitas produk. Produk adalah sesuatu yang memuaskan kebutuhan dan keinginan dengan cara dimiliki dan dikonsumsi. Selain kualitas produksi, perusahaan juga mempertimbangkan kinerja dan kedisiplinan setiap karyawan karena faktor-faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas produk akhir (Nurhidayah & Azis, 2023).

Kinerja adalah hasil dari pekerjaan karyawan yang telah dilakukan pada masa tertentu dan serupa dengan tugas yang diembankan kepadanya. Kinerja merupakan cara lain yang digunakan pekerja untuk mengekspresikan pekerjaan mereka, dan sering kali menjadi dasar untuk menilai pekerja atau perusahaan. Etos

kerja karyawan sangat penting karena secara langsung mempengaruhi kinerja mereka, dan kinerja yang positif memiliki efek positif pada hasil pekerjaan (Rahim, 2023).

Disiplin kerja didefinisikan Dalam hal pola pikir, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan yang terdokumentasi dan tidak tertulis. Disiplin kerja adalah suatu keadaan yang memaksa atau memotivasi pekerja untuk berperilaku dan mengerjakan semua tugas sesuai dengan peraturan dan pedoman yang telah ditetapkan. Disiplin kerja perusahaan sangat penting karena ketika seorang karyawan melakukan pekerjaan yang dapat diterima dan tepat waktu, hal itu juga berdampak pada hasil yang diharapkan perusahaan (Ovando & Rustam, 2022).

Terletak di Kawasan Industri Batamindo di Jalan Beringin Lot 9 dan 10, PT Siix Electronics Indonesia merupakan perusahaan penanaman modal asing yang bergerak di bidang elektro dan plastik. Perusahaan ini memiliki luas tanah 20.943m². Pada tahun 1994, PT Siix Electronics Indonesia didirikan dan mulai beroperasi di Kawasan Industri Batamindo. Perusahaan asal Jepang ini memproduksi meteran air elektrik, cetakan injeksi plastik, alat kesehatan, dan scanner.

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa perusahaan masih menghadapi masalah kinerja karyawan dengan frekuensi yang tinggi. Ada juga beberapa karyawan tertentu yang tidak mematuhi kebijakan perusahaan, yang berdampak negatif pada kualitas produk yang dihasilkan. Contoh dari karyawan tersebut antara lain adalah mereka yang mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan oleh atasannya, selalu mencari cara untuk keluar dari tugas yang diberikan, dan banyak

mengeluh ketika berada di tempat kerja. Ada juga pekerja yang tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya, ragu-ragu untuk memberikan bantuan atau bekerja sama, dan suka menyebarkan rumor, yang berakibat pada kurangnya ketekunan dalam bekerja.

Masalah kedisiplinan karyawan adalah hal lain yang sering terjadi dalam organisasi yang menghambat pertumbuhan bisnis dan kualitas produknya. Misalnya, pekerja yang datang terlambat dan membolos atau tidak masuk kerja. Kemudian ada pekerja yang bertengkar dengan rekan kerja saat mengantri dan mencuri produk bisnis tanpa persetujuan dari atasan.

Selanjutnya, terkait kualitas produk, ditemukan barang cacat akibat pekerja yang berada di bawah tekanan atasan untuk memenuhi target kuantitas daripada kualitas. Untuk menjustifikasi perlunya sebuah permintaan, permintaan tersebut tidak memenuhi persyaratan dan mengakibatkan pengerjaan ulang, scrap, dan penundaan produksi. Metode Fishbone Diagram, sebuah tampilan grafis yang menunjukkan data tentang alasan penyebab kegagalan atau ketidaksesuaian untuk memeriksa ke tingkat terdalam dari komponen yang menghasilkan masalah, digunakan oleh peneliti untuk melakukan penyelidikan.

Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, peneliti termotivasi untuk melakukan pengamatan karena terdapat beberapa masalah, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Kinerja Dan Kedisiplinan Karyawan Terhadap Kualitas produk pada PT Siix Electronics Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengklasifikasikan permasalahan dalam pengamatan ini seperti berikut

1. Terdapat karyawan yang tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan, sehingga berdampak buruk bagi kualitas produk
2. Terdapat karyawan yang tidak antusias dalam menyelesaikan pekerjaannya, Tidak mau membantu orang lain dan tidak mau bekerja sama serta karyawan yang senang bergosip,
3. Karyawan yang datang terlambat dan bolos atau mangkir dari pekerjaan
4. Terdapat karyawan yang bertengkar dengan rekan kerja di dalam line dan mengambil barang-barang perusahaan tanpa izin atasan
5. Ditemukan adanya barang Defect, dikarenakan karyawan yang kurang memperhatikan kualitas produksi karena adanya tekanan target yang diberikan oleh atasan dalam hal kuantitas

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan permasalahannya yang luas dan adanya keterbatasan, maka peneliti melakukan pembahasan hanya pada permasalahan pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada department produksi
2. Penelitian hanya membahas mengenai Kinerja, Kedisiplinan Karyawan dan Kualitas produk
3. Data penelitian diambil dari lamanya waktu kontrak kerja karyawan
4. Data penelitian diambil dari data responden berjumlah 30 karyawan bagian produksi

1.4 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang sesuai dengan pemaparan latar belakang penelitian ini ialah:

1. Apakah Kinerja berpengaruh Terhadap Kualitas produk ?
2. Apakah Kedisiplinan Karyawan berpengaruh Terhadap Kualitas produk ?
3. Apakah Kinerja Dan Kedisiplinan Karyawan berpengaruh Terhadap Kualitas produk ?
4. Bagaimana investigasi Kualitas produk dengan Metode Fishbone Diagram?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Terhadap Kualitas produk
2. Untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Karyawan Terhadap Kualitas produk
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Dan Kedisiplinan Karyawan Terhadap Kualitas produk
4. Untuk mengetahui hasil investigasi Kualitas produk dengan Metode Fishbone Diagram

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil pengamatan ini memiliki beberapa manfaat yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu teknik industri dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja

dan kedisiplinan karyawan, serta sebagai bahan referensi atau pembanding bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik yang sama.

1.6.2 Aspek Praktis

Peneliti mengantisipasi bahwa penelitian ini akan menerapkan ilmu pengetahuan pada masalah praktis.

- a. Manfaat bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan yang didasarkan pada gagasan tentang kinerja karyawan, disiplin kerja, dan kualitas produk.
- b. Bagi pihak perusahaan: Temuan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kinerja dan kedisiplinan karyawan di PT Siix Electronics Indonesia, serta dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas produksi.
- c. Bagi pihak kampus: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, literatur, dan wawasan, khususnya di bidang teknik industri